

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Desain eksperimen merupakan rancangan percobaan yang dirancang khusus untuk memberikan informasi relevan atau yang diperlukan terkait persoalan yang sedang diteliti.¹

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian lapangan, di mana peneliti berinteraksi langsung untuk memperoleh data mengenai efektivitas PjBL berbasis permainan balogo dalam meningkatkan hasil belajar pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Banjarbaru.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka atau bilangan yang akan dianalisis secara statistik. Penelitian kuantitatif sendiri didefinisikan sebagai studi yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan data numerik dengan menggunakan analisis matematis (statistik).² Dengan demikian, uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa

¹ Nelly Budiharti, *Teori Dan Aplikasi Desain Eksperimen* (Malang: CV. Dream Litera Buana, 2018), 5.

² Nuryadi and others, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017).

besar efektivitas PjBL terhadap pelaksanaan P5-PPRA pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Kota Banjarbaru.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan metode penelitian eksperimen, yang merupakan salah satu jenis metode kuantitatif. Metode eksperimen diartikan sebagai pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh spesifik dari suatu variabel terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali.

Penelitian ini mengadopsi metode eksperimen pra-eksperimental (*pre-experimental design*). Desain ini disebut pra-eksperimental karena eksperimen yang dilakukan belum sepenuhnya terkontrol. Ini berarti masih ada variabel eksternal yang dapat memengaruhi variabel dependen, sehingga hasil eksperimen (variabel dependen) tidak sepenuhnya disebabkan oleh variabel independen saja. Kondisi ini sering terjadi karena ketiadaan variabel kontrol dan pemilihan sampel yang tidak dilakukan secara acak.

Pada *pre-eksperimental design* yang peneliti pilih adalah *One Group Pretest-Posttest*, desain ini adanya ukuran pretest yang diberikan kepada responden. Setelah itu, peneliti melakukan pengamatan terhadap responden dengan posttest pada ukuran yang sama dengan sebelumnya.

Tabel 3.1**Desain Penelitian***One Group Pretest-Posttest Design*

| <i>Pre Test</i> | <i>Treatment</i> | <i>Posttest</i> |
|-----------------|------------------|-----------------|
| O ₁ | X | O ₂ |

Keterangan :

O₁ : Nilai Pretest (sebelum diberikan *treatment*)

X : Diberikan perlakuan (*treatment*)

O₂ : Nilai Posttest (sesudah diberikan *treatment*)

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Kota Banjarbaru yang beralamat Jl. H. Mistar Cokrokusumo, Bangkal, Kec. Cempaka., Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2025 semester 2. Adapun materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembuatan alat permainan Balogo dengan menggunakan PjBL.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan data yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas serta karakteristik spesifik yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus studi, dan dari mana kesimpulan akan

diambil.³ Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi objek studi adalah kelas V MIN Kota Banjarbaru, dengan jumlah peserta didik tertentu. Detail lebih lanjut mengenai jumlah peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2

Distribusi populasi kelas V MIN Kota Banjarbaru 2024/2025

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|----|-------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | V A | 9 | 9 | 18 |
| 2 | V-B | 11 | 8 | 19 |

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik serupa. Apabila populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari seluruh anggotanya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, asalkan sampel tersebut representatif.⁴

Sampel penelitian ini akan diambil dari satu kelas saja, yaitu kelas V-B, dengan total 19 peserta didik yang terdiri dari 11 laki-laki dan 8 perempuan. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan menggunakan

³ Karimuddin Abdullah dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini: 2022), 79.

⁴ Ibid, 80

teknik purposive sampling, berdasarkan pertimbangan tertentu seperti jadwal pelajaran kelas, guru mata pelajaran, dan kondisi peserta didik.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data terkait hasil belajar dan efektivitas PjBL dalam meningkatkan hasil belajar Pancasila, materi pembuatan alat balogo (kearifan lokal) di kelas V-B MIN Kota Banjarbaru

b. Data Penunjang

Data Penunjang, yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi keadaan peserta didik, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah serta jadwal belajar.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang disebutkan di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden yang terdiri dari peserta didik kelas V-B tahun ajaran 2024/2025 MIN Kota Banjarbaru sekaligus sebagai sampel penelitian.
- b. Informan yang terdiri dari kepala sekolah, TU, dan wali kelas V-B di MIN Kota Banjarbaru
- c. Dokumen berupa arsip dan catatan yang mengandung data-data atau informasi pendukung dalam penelitian ini baik yang bersumber dari

para guru maupun tata usaha, seperti : Modul ajar, ATP, nilai harian, dan daftar nama-nama peserta didik kelas V

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan fondasi utama ilmu pengetahuan. Para ilmuwan sangat bergantung pada data yaitu fakta-fakta tentang realitas dunia yang diperoleh melalui observasi untuk menjalankan penelitian.⁵ Melalui observasi, peneliti dapat memahami perilaku serta makna yang terkandung di dalamnya secara umum. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data pendukung terkait deskripsi lokasi penelitian, kondisi peserta didik, jumlah guru dan staf tata usaha, serta sarana dan prasarana.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan dialog antara pewawancara dan responden, baik secara langsung tatap muka maupun melalui media.⁶ Dalam penelitian ini, wawancara akan dilaksanakan dengan berkomunikasi langsung dengan wali kelas V-B

⁵ Tamaulina Br.Sembiring dkk, Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)(Tanjungmekar: CV Saba Jaya Publisher: 2024),168.

⁶ Ibid, 193.

dan kepala sekolah MIN Kota Banjarbaru, di mana sejumlah pertanyaan akan diajukan secara lisan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada catatan peristiwa yang telah berlalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental individu. Dokumen juga bisa berupa media visual seperti foto, gambar bergerak, dan sketsa. Dalam penelitian ini, data pendukung akan diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah, mencakup profil sekolah, data guru dan peserta didik, serta data sarana dan prasarana. Selain itu, akan dilampirkan juga modul ajar, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik, serta semua data lain yang relevan dan dibutuhkan untuk penelitian.

4. Tes Tertulis

Penelitian ini menggunakan tes sebagai alat pengumpul data atau informasi mengenai pengetahuan dan keterampilan seseorang, dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman individu terhadap suatu objek.⁷ Tes ini dirancang untuk mendapatkan jawaban dari peserta didik yang kemudian akan diubah menjadi skor atau nilai angka. Sebelum tes dilaksanakan, soal-soal akan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli validator di bidang Pendidikan Pancasila (khususnya dalam konteks pembuatan alat Balogo) untuk memastikan validitasnya sebelum

⁷ Karimudin Abdullah dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini: 2022), hal 67.

digunakan. Tes akan dilakukan dalam dua tahap: pretest dan posttest. Pretest dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) untuk menilai pemahaman awal peserta didik terhadap materi pelajaran. Sedangkan posttest dilakukan setelah perlakuan, bertujuan untuk membandingkan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan PjBL dalam pembuatan alat Balogo. Tes ini berbentuk tertulis pilihan ganda dengan 15 soal. Data dari tes ini akan menjadi acuan utama untuk menarik kesimpulan di akhir penelitian.

Tabel 3.3 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | TPD |
|----|--|------------------------------|---------------------------|
| 1 | Data pokok, meliputi <ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kearifan lokal materi cara menghormati keragaman di Indonesia (pembuatan alat balogo) menggunakan pendekatan konstruktivisme | Responden (Peserta didik) | Tes Tertulis |
| 2 | Data penunjang, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Gambaran umum lokasi penelitian • Keadaan MIN Kota Banjarbaru • Keadaan dewan guru dan staf tata usaha MIN Kota Banjarbaru • Keadaan sarana dan prasarana di MIN Kota Banjarbaru • Jadwal belajar di MIN Kota Banjarbaru | TU dan Guru | Wawancara dan Dokumentasi |

Lampiran 1.1

G. Instrument Penelitian

Pada dasarnya, meneliti adalah proses pengukuran. Dalam konteks penelitian, alat ukur yang dipakai disebut instrumen penelitian. Instrumen ini berfungsi sebagai sarana untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang sedang diamati secara mendalam, yaitu variabel penelitian. Nilai dari variabel yang akan diteliti diukur melalui instrumen pengumpulan data ini. Agar dapat berfungsi dengan baik, sebuah tes harus memenuhi kriteria valid dan reliabel sebelum digunakan. Oleh karena itu, untuk memastikan kualitas instrumen, pengujian soal dilakukan terlebih dahulu.

Peneliti membuat instrument tes berdasarkan capain pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila bab 3 materi Cara menghormati keragaman di Indonesia (kearifan lokal) pembuatan alat permainan balogo. Tes tertulis ini berbentuk pilihan ganda yaitu (a,b,c dan d) yang digunakan dalam penelitian ini.

Soal yang divalidasi berjumlah 20 beserta dengan kisi-kisi validasi instrument. Dari 20 soal kemudian di klasifikasikan dalam indikator yang dirinci pada tabel berikut.

Tabel 3.4

Indikator dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi (kearifan lokal) pembuatan alat permainan Balogo

| No | Indikator | Nomor Butir Soal |
|----|--|------------------|
| 1 | Menjelaskan bagian dan fungsi permainan tradisional (Balogo) | 1,2,3 |

| | | |
|---|---|---------------------|
| 2 | Menyebutkan bahan dan alat dalam permainan tradisional (Balogo) | 4,5,6 |
| 3 | Menganalisis permainan tradisional (Balogo) | 6,7,8 |
| 4 | Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam pembuatan permainan tradisional (Balogo) | 9,10,11,12,13,14,15 |
| 5 | Menganalisis nilai-nilai Pancasila ke-1 | 16,17,18 |
| 6 | Memperoleh nilai kreatif dalam pembuatan balogo | 19,20 |

Soal-soal tes dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila (kearifan lokal)

layak untuk diujicobakan, sesuai dengan hasil validasi oleh para validator.

Hasil data uji coba soal terlampir.

H. Teknik Validitas dan Releabilitas

1. Uji validitas

Salah satu teknik pengujian instrument yang berusaha memastikan Tingkat ketepatan alat pengukur (tes) dalam memenuhi tujuan pengukurannya adalah uji validitas. Pada uji validitas terdapat 2 tahapan uji, yaitu:

a. Uji Validitas ahli

Sebelum pelaksanaan pengujian di MIN Kota Banjarbaru, soal-soal diuji validitasnya oleh tim ahli. Uji validitas tim ahli ini melibatkan

validator yang ditugaskan untuk memvalidasi butir-butir soal *pretest* dan *posttest*.

b. Penguji validasi

Data yang didapatkan kemudian dihitung validitas butir soalnya menggunakan bantuan SPSS versi 25. Adapun Langkah-langkahnya, yaitu:

1) Masukkan data ke SPSS

a) Menampilkan *variabel view* untuk menginput nama dan *variabel statistic*

2) Mengisi data

a) Kembalikan tampilan ke data view dan masukkan data jawaban responden. Jika jawaban benar beri angka 1, jika jawaban salah beri angka 0.

3) Mengolah data

a) Pilih Analyze-correlate-bivariety correlations

b) Kemudian pindahkan semua variabel ke kolom variables, centang bagian pearson, two-tailed, dan flag significant correlations

c) Klik OK

4) Kemudian akan tampil output viewer SPSS versi 25

5) Hasil perhitungan validitas dilihat pada baris pearson correlations

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dikatakan tidak valid dengan taraf signifikansi 5%

2. Hasil *try-out* instrument

Sebelum melakukan penelitian, uji coba instrument perlu dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel valid dan reliabel sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk pelaksanaan uji coba instrumen diambil melalui diluar responden sampel, yaitu responden penelitian kelas VI-B MIN Kota Banjarbaru sebanyak 20 soal instrument kepada peserta didik yang dilaksanakan pada 13 februari 2025. Sebelumnya instrument sudah divalidasi oleh ahli bidang dalam hal materi tentang pembuatan balogo dan 1 orang guru. Validasi instrument dilakukan oleh bapak Mursalin, M.Pd yang merupakan dosen prodi PGMI dan ibu Rahbiah, S.Pd selaku guru wali kelas 5.

Uji coba *pretest* dan *posttest* berupa satu perangkat soal dengan jumlah 20 pertanyaan pilihan ganda. Data hasil uji coba yang ada kemudian dihitung untuk memvalidasi dan reliabel instrumen tes. Dapat dilihat pada table terlampir.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah evaluasi untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat dipercaya dan menghasilkan hasil yang konsisten jika diterapkan berulang kali pada situasi atau kasus yang

serupa. Dalam penelitian ini, metode Alpha digunakan sebagai model perhitungan untuk uji reliabilitas, dengan bantuan aplikasi SPSS versi

25. Berikut adalah langkah-langkah perhitungan yang diterapkan:

- a. Pilih menu *Analyze* – *Scale* – *Reliability Analysis*
- b. Pilih semua item instrument saja yang ada disebelah kiri kolom data dan pindahkan ke sebelah kanan kolom dengan cara meng-klik tombol yang ada di Tengah kedua kotak.
- c. Pilih metode *Alpha* sebagai model perhitungan yang digunakan
- d. Lalu klik *statistic*, centang pada bagian *scale*, *item*, *scale if item deleted* pada *descriptive for*
- e. Selanjutnya klik *continue* dan klik OK
- f. Kemudian akan tampil output SPSS perhitungan reliabilitas butir soal.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ soal maka dikatakan reliabel, jika apabila sebaliknya maka soal dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, maka dipilih instrument tes yang valid dan reliabel untuk menentukan instrument tes yang dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.5 hasil validitas soal *pretest* dan *posttest*

| No Soal | Validitas | | | Reliabilitas | |
|------------|---------------------|--------------------|-------------|-------------------|------------|
| | r _{hitung} | r _{tabel} | Keterangan | Cronbach Alpha | Keterangan |
| 1 | 0,686 | 0,497 | Valid | 0,836 | Tinggi |
| 2 | 0,619 | 0,497 | Valid | | |
| 3 | 0,594 | 0,497 | Valid | | |
| 4 | 0,546 | 0,497 | Valid | | |
| 5 | 0,542 | 0,497 | Valid | | |
| 6 | 0,594 | 0,497 | Valid | | |
| 7 | 0,804 | 0,497 | Valid | | |
| 8 | -,199 | 0,497 | Tidak Valid | | |
| 9 | 0,699 | 0,497 | Valid | | |
| 10 | -,140 | 0,497 | Tidak Valid | | |
| 11 | 0,780 | 0,497 | Valid | | |
| 12 | 0,337 | 0,497 | Tidak Valid | | |
| 13 | 0,082 | 0,497 | Tidak Valid | | |
| 14 | 0,804 | 0,497 | Valid | | |
| 15 | 0,804 | 0,497 | Valid | | |
| 16 | 0,647 | 0,497 | Valid | | |
| 17 | 0,594 | 0,497 | Valid | | |
| 18 | 0,383 | 0,497 | Tidak Valid | | |

| | | | | | |
|---|-------|-------|-------|--|--|
| 19 | 0,804 | 0,497 | Valid | | |
| 20 | 0,752 | 0,497 | Valid | | |
| <p>Pada r tabel kritik product moment dengan taraf signifikansi 5%.</p> <p>Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dikatakn VALID</p> | | | | | |

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa dari total 20 butir soal yang diujicobakan, 15 butir soal dinyatakan valid dan sisanya 5 butir soal tidak valid. Soal-soal yang terbukti valid tersebut meliputi nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 14, 15, 16, 17, 19, dan 20. Oleh karena itu, sebanyak 15 soal ini memenuhi kriteria sebagai instrumen penelitian yang baik, dan akan digunakan sebagai soal pretest dan posttest dalam penelitian ini.

Sesuai dari hasil validasi oleh validator dan uji validasi dengan bantuan SPSS versi 25, maka dapat disimpulkan bahwa instrument tes P5-PPRA dalam pembuatan alat permainan balogo layak digunakan.

I. Teknik Analisis Data

Setelah penyajian dan interpretasi data, analisis dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif atau rumus statistik. Tujuan utama analisis dalam penelitian ini adalah untuk menentukan efektivitas pendekatan konstruktivisme terhadap pelaksanaan P5-PPRA pada mata pelajaran

Pendidikan Pancasila di kelas V MIN Kota Banjarbaru, apakah efektif atau tidak.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bentuk analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan data. Sementara itu, istilah "deskriptif" sendiri merujuk pada metode untuk menggambarkan seluruh variabel yang dipilih dengan cara menghitung data sesuai dengan kebutuhan peneliti. Berikut adalah beberapa jenis statistik deskriptif yang umumnya disajikan dalam laporan penelitian:

a. Rata-rata (*mean*)

Mean adalah nilai rata-rata dari semua data dalam suatu kelompok. Secara teknis, jumlah nilai observasi dibagi jumlah observasi adalah rata-rata dari sekelompok variabel. Berikut rumus untuk mengetahui nilai rata-rata tersebut:

$$\bar{x} = \frac{\sum \mathcal{F}_1 \cdot x_i}{\sum \mathcal{F}_1}$$

Keterangan :

\bar{x} : Nilai rata-rata (mean)

x_i : Titik Tengah interval kelas i

f_i : Frekuensi kelas i

\sum : jumlah (notasi sigma)

b. Standar Deviasi

Standar deviasi, atau simpangan baku, adalah ukuran yang menunjukkan persebaran data dalam suatu sampel, menggambarkan seberapa jauh atau dekat nilai-nilai data individual dari nilai rata-ratanya. Dengan kata lain, standar deviasi merupakan indikator penting untuk menilai tingkat risiko yang melekat pada suatu instrumen atau pengukuran. Berikut rumus standar deviasi untuk dihitung:

$$S = \frac{\sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}}{n - 1}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi

x_i = Nilai Tengah

\bar{x} = Nilai rata-rata

n = Jumlah data

c. Varians

Varians adalah untuk mengukur seberapa jauh titik data menyimpang dari rata-rata. Sederhananya, varians adalah ukuran statistic yang menunjukkan seberapa tersebar data dalam suatu sampel atau kumpulan data. Berikut rumus untuk menghitung varians :

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - Me)^2}{N - 1}$$

Keterangan :

s^2 = Varians

N = Banyak data

Me = Rata-rata (*mean*)

x_i = Data tengah setiap kelas (ada pada data kelompok)

Rata-rata (mean), standar deviasi dan juga varians pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25. Berikut langkah-langkah menggunakan SPSS :

- a. Masukkan data ke SPSS = Menampilkan *variabel view* sebagaimana untuk menginput nama dan *variabel statistic*
- b. Mengisi data = Kembali pada tampilan *data view* kemudian masukkan data yang ada di *statistic*
- c. Mengolah data
 - 1) Pilih *Analyze – Descriptive Statistic – Descriptives*
 - 2) Kemudian pilih option, lalu centang yang bagian *mean, sum, sts. Deviation, variance, range, minimum, dan maximum.*
Kemudian klik *continue*, lalu klik OK
- d. Kemudian akan ada tampilan output SPSS

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji ini dilakukan untuk melihat efektivitas pendekatan konstruktivisme terhadap pelaksanaan P5-PPRA pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V MIN Kota Banjarbaru. Data yang telah didapat kemudian akan di analisis menggunakan uji prasyarat, yaitu:

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah langkah diagnostik yang esensial untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam analisis berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau mengikuti sebaran normal. Uji ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Kriteria untuk menentukan normalitas distribusi data adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi (*p-value*) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan SPSS untuk uji ini adalah sebagai berikut:

1) Masukkan data ke SPSS

Menampilkan *variabel view* untuk memasukkan atau menginput nama dan variabel statistic

2) Mengisi data

Kembali ke tampilan *data view* dan masukkan *data statistic* yang ada

- 3) Mengolah data
 - a) Pilih *Analyze – Descriptive statistic – Explore*
 - b) Lalu masukkan variabel hasil belajar peserta didik kelas ke kolom *dependent list*, kemudian variabel kelas ke kolom *factor list*. Pada bagian *display* centang bagian *both*.
 - c) Selanjutnya pilih *plots* dan centang pada bagian *normality plots with tests*, lalu klik bagian *continue*. Kemudian klik OK
- 4) Kemudian akan ada tampilan *output* SPSS.

3. Uji hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik parametrik. Dalam hal ini, uji *paired-samples t-Test* dipilih. Uji statistik ini bertujuan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat didefinisikan sebagai sampel dengan subjek yang sama, namun dikenai dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

Uji-t berpasangan (*paired t-test*) merupakan salah satu metode pengujian hipotesis yang digunakan ketika data yang dianalisis bersifat tidak bebas atau berpasangan. Karakteristik utama yang sering dijumpai pada kasus berpasangan adalah ketika satu individu atau objek penelitian dikenai dua jenis perlakuan yang berbeda. Meskipun

menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh dua jenis data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua.

Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar kearifan lokal (membuat alat permainan balogo) sebelum dan sesudah pembelajaran kearifan lokal (membuat alat permainan balogo) menggunakan pendekatan konstruktivisme terhadap pelaksanaan P5-PPRA pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V MIN Kota Banjarbaru. Jika terdapat perbedaan signifikan maka dikatakan efektif. Berikut rumus yang digunakan pada uji *paired sample t-test*:

$$t = \frac{d}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t = Nilai hitung

d = Rata-rata selisih nilai sebelum dan sesudah

s = *Standar deviasi* selisih pengukuran sebelum dan sesudah

n = Jumlah sample

Untuk mengambil Keputusan, bandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $df = n - 1$

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut

H_0 : Pendekatan konstruktivisme tidak efektif terhadap pelaksanaan P5-PPRA pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di MIN Kota Banjarbaru

H_a : Pendekatan konstruktivisme efektif terhadap pelaksanaan P5-PPRA pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V MIN Kota Banjarbaru.

Adapun kriteria pengujian :

Jika : $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berikut perhitungan uji paired sample t-test menggunakan SPSS versi 25 :

- a. Masukkan data ke SPSS : menampilkan *variabel view* lalu masukkan atau menginput nama dan *variabel statistic*
- b. Mengisi data : kembalikan tampilan ke *data view* dan masukkan data *statistic* yang ada
- c. Mengolah data
 - 1) Pilih *Analyze – Compare Means – Paired Sample T-Test*.
 - 2) Lalu masukkan X1 ke variable 1 dan X2 ke variable 2
 - 3) Pilih option dan pada *interval confidence* masukkan 95% (karena $\alpha = 0,05$). Kemudian pilih *continue*, lalu klik OK

Sehingga akan tampil *output SPS*